

Difusi Inovasi Sistem Pembayaran QRIS dan Platform Delivery Online pada UMKM Bubur Ayam Bismillah, Kota Pekanbaru

Ajie Febrizky Akbar¹
Navanessa Zhaviraira²
Salsa Nabila³
Sestry Sicilia⁴
Sheva Amanda⁵
Zakia Putri Naiyani⁶
Zaid Jilbaltar⁷
Emzaki Ramafis⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, Indonesia

*Email: 12140314757@students.uin-suska.ac.id

Abstrak

Inovasi komunikasi dalam bisnis UMKM memainkan peran penting dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan efisiensi operasional. Artikel ini membahas kegiatan pendampingan sistem pembayaran QRIS dan integrasi dengan platform pengiriman makanan online (GoFood dan Shopee Food) pada UMKM Bubur Ayam Bismillah di Kota Pekanbaru. Tujuan dari inovasi ini adalah untuk meningkatkan kenyamanan pelanggan, memperluas aksesibilitas, dan meningkatkan penjualan. Hasilnya adopsi teknologi digital dalam sistem pembayaran dapat memberikan dampak positif yang luas bagi UMKM Bubur Ayam Bismillah. Implementasi QRIS dan delivery online di UMKM Bubur Ayam Bismillah berhasil meningkatkan kemudahan transaksi secara signifikan.

Kata Kunci: UMKM, QRIS, Delivery Online

Pendahuluan

UMKM Bubur Ayam Bismillah, yang berlokasi di Jalan Rimba Panjang, telah berdiri selama lebih dari 5 tahun dan memiliki basis pelanggan yang loyal. Namun, dengan berkembangnya teknologi dan perubahan perilaku konsumen, diperlukan langkah-langkah inovatif untuk tetap relevan dan kompetitif. Salah satu langkah strategis yang diambil adalah mengadopsi teknologi digital berupa sistem pembayaran QRIS dan integrasi dengan platform pengiriman makanan online seperti GoFood dan Shopee Food.

Menurut (Lestari & Nofriantika, 2018), dinyatakan bahwa dengan adanya produk uang elektronik sebagai metode pembayaran yang lebih modern, memberikan kesempatan bagi lembaga keuangan baik bank maupun non bank untuk mengembangkan aplikasi uang elektronik. Ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah pedagang yang menerima pembayaran non-tunai yang semakin berkembang saat ini, seperti kartu ATM/debit, kartu kredit, dan uang elektronik berbasis chip seperti Tap cash, Flazz BCA, dan EMoney. Namun, hal ini dianggap kurang efisien karena pengguna harus memiliki banyak aplikasi di ponsel mereka. Dengan menggunakan QRIS, pengguna handphone hanya perlu menggunakan satu aplikasi dengan QR Code

yang umum digunakan untuk pembayaran di berbagai tempat. Menurut (Febriaty, 2019), uang non tunai dianggap lebih efektif sebagai alat pembayaran dan menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi saat ini. Teknologi keuangan telah berkembang pesat setelah tahun 2008 dan ada banyak alasan di balik hal ini (Erman, 2011). Berdasarkan data Global System for Mobile Communications Association (GSMA) Intelligence Januari 2019, diketahui bahwa jumlah mobile subscriptions (pengguna mobile phone) di Indonesia mencapai 355,5 juta atau 133% dari jumlah populasi Indonesia dengan kondisi demografi Indonesia didominasi oleh kaum muda atau milenial.

E-money adalah layanan keuangan yang memungkinkan semua transaksi dilakukan secara digital. Penggunaan E-wallet sebagai sarana pembayaran adalah bentuk kemajuan teknologi. (Sari dkk., 2018) Masyarakat juga telah diperkenalkan pada gaya hidup tanpa uang tunai (cashless society) atau yang lebih dikenal dengan Gerakan Non Tunai (Situmorang, 2021). Pada tanggal 17 Agustus 2019, Bank Indonesia memperkenalkan standar kode QR, yang dikenal dengan QRIS. Mulai tanggal 1 Januari 2020, semua transaksi non-tunai diwajibkan menggunakan QRIS sesuai dengan aturan yang diberlakukan (Kurniawati dkk., 2021). Adanya sistem pembayaran digital akan sangat bermanfaat bagi UMKM.

Metode

1. Persiapan

- a. Pemilihan Platform Pembayaran Digital: Pemilik UMKM memilih QRIS sebagai sistem pembayaran digital yang akan diimplementasikan. Selain itu, dipilih juga aplikasi Dana untuk melengkapi kebutuhan transaksi digital.
- b. Kerjasama dengan Platform Pengiriman Makanan: Dilakukan kerjasama dengan GoFood dan Shopee Food untuk mendaftarkan UMKM Bubur Ayam Bismillah.
- c. Pelatihan Staf: Staf dilatih untuk menggunakan teknologi baru, termasuk cara menerima pembayaran melalui QRIS dan memproses pesanan dari GoFood dan Shopee Food.

2. Pelaksanaan

- a. Implementasi QRIS: Sistem QRIS diimplementasikan di tempat usaha, dengan menyediakan kode QR yang mudah diakses pelanggan.
- b. Pendaftaran di GoFood dan Shopee Food: Menu dan informasi restoran didaftarkan dan diintegrasikan dengan platform GoFood dan Shopee Food.
- c. Peluncuran Inovasi: Diadakan acara peluncuran untuk memperkenalkan sistem pembayaran QRIS dan integrasi dengan platform pengiriman makanan online kepada pelanggan.

Hasil dan Pembahasan

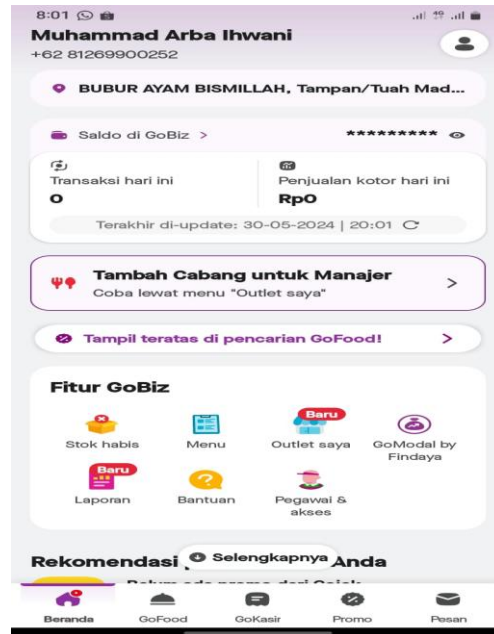
Peningkatan Kemudahan Transaksi

Implementasi QRIS di UMKM Bubur Ayam Bismillah telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kemudahan transaksi. Salah satu keuntungan utama dari penggunaan QRIS adalah peningkatan kecepatan transaksi. Sebelumnya, transaksi konvensional membutuhkan waktu yang cukup lama karena harus menghitung uang tunai dan memberikan kembalian. Dengan QRIS, pelanggan hanya perlu memindai kode QR menggunakan aplikasi pembayaran di ponsel mereka, memasukkan nominal pembayaran. Selain itu, penggunaan QRIS telah mengurangi ketergantungan pada uang tunai. Dengan lebih sedikit uang tunai yang terlibat dalam transaksi, risiko pencurian berkurang, dan pelanggan merasa lebih aman karena tidak perlu membawa uang tunai dalam jumlah besar.



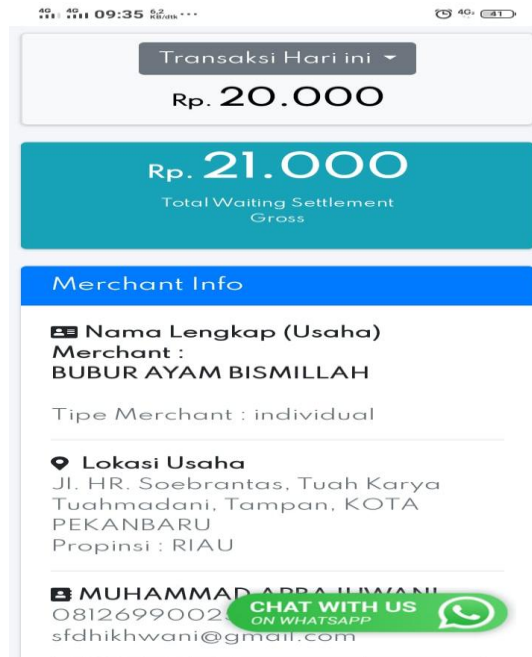
Gambar 1. Scan Barcode Qris

Kemudahan ini juga mengurangi kesalahan dalam penghitungan uang kembalian, sehingga transaksi menjadi lebih akurat dan transparan. Dari sisi keamanan, sistem pembayaran digital melalui QRIS menawarkan lapisan keamanan tambahan dengan adanya verifikasi ganda melalui aplikasi pembayaran yang memerlukan PIN atau otentikasi biometrik. Semua transaksi terekam secara digital, memudahkan pelacakan dan mencegah kecurangan, serta memberikan perlindungan konsumen yang lebih baik karena adanya rekam jejak digital yang bisa digunakan untuk menyelesaikan sengketa transaksi.



Gambar 2. Akun GoFood Bubur Ayam Bismillah.

Kemudahan akses juga menjadi salah satu keunggulan utama QRIS. Pelanggan tidak memerlukan perangkat khusus selain ponsel dengan aplikasi pembayaran yang mendukung QRIS. Sistem ini dapat digunakan kapan saja, memberikan fleksibilitas bagi pelanggan untuk melakukan pembayaran tanpa tergantung pada jam operasional bank atau tempat penukaran uang. Selain itu, QRIS dapat diintegrasikan dengan berbagai aplikasi pembayaran seperti Dana, GoPay, OVO, dan LinkAja, memberikan kemudahan bagi pelanggan untuk memilih aplikasi yang mereka sukai.



Gambar 3. Bukti transaksi menggunakan GoFood

Dari sisi pemilik usaha, QRIS memberikan kemudahan dalam pelaporan dan pembukuan. Semua transaksi yang dilakukan melalui QRIS otomatis tercatat secara digital, mengurangi beban administrasi karena tidak perlu mencatat transaksi secara manual. Ini juga meningkatkan transparansi keuangan, memudahkan pemilik usaha untuk memantau arus kas dan melakukan audit keuangan. Laporan transaksi yang tersedia secara real-time memungkinkan pemantauan performa bisnis secara langsung dan membantu dalam perencanaan keuangan yang lebih baik. Dampak positif dari penggunaan QRIS juga dirasakan oleh pelanggan.

Survei menunjukkan bahwa pelanggan merasa lebih puas dengan proses pembayaran yang cepat dan mudah. Mereka mengapresiasi inovasi ini karena mengurangi waktu tunggu dan membuat pengalaman berbelanja lebih nyaman. Kemudahan pembayaran ini juga berkontribusi pada peningkatan loyalitas pelanggan, dengan banyak pelanggan yang kembali dan melakukan pembelian berulang.

Selain itu, penggunaan QRIS memungkinkan pemilik usaha untuk menjalankan promosi digital yang dapat diakses oleh pelanggan melalui aplikasi pembayaran mereka, seperti cashback atau diskon khusus, yang semakin meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan. Secara keseluruhan, implementasi QRIS di UMKM Bubur Ayam Bismillah telah berhasil meningkatkan kemudahan transaksi secara signifikan. Kecepatan transaksi, pengurangan penggunaan uang tunai, peningkatan keamanan, kemudahan akses, serta kemudahan dalam pelaporan dan pembukuan, semuanya berkontribusi pada peningkatan efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan. Inovasi ini membuktikan bahwa adopsi teknologi digital dalam sistem pembayaran dapat memberikan dampak positif yang luas bagi UMKM, baik dari sisi pelanggan maupun pemilik usaha.

Edukasi Penggunaan QRIS dan Platform Delivery Online

Untuk memastikan pemilik UMKM Bubur Ayam Bismillah dapat mengoptimalkan penggunaan QRIS, GoFood, dan ShopeeFood, dilakukan serangkaian langkah edukasi yang sederhana namun efektif. Berikut adalah langkah-langkah yang diterapkan:

1. Edukasi tentang QRIS

a. Pengenalan dan Manfaat

Pemilik usaha diperkenalkan dengan konsep dasar QRIS, termasuk cara kerjanya dan manfaat utama seperti kecepatan transaksi, keamanan, dan pengurangan penggunaan uang tunai. Ini dilakukan melalui sesi pertemuan singkat yang menjelaskan secara langsung pentingnya adopsi teknologi ini.

b. Pelatihan Praktis:

Pemilik usaha dan karyawan diberikan pelatihan praktis tentang cara mengoperasikan QRIS. Pelatihan ini mencakup cara memindai kode QR untuk menerima pembayaran, mengakses laporan transaksi, dan mengelola transaksi

digital secara efektif. Mereka juga dibimbing melalui simulasi transaksi nyata untuk memastikan pemahaman penuh.

2. Edukasi tentang GoFood

a. Pengenalan Platform

Pemilik usaha diperkenalkan dengan platform GoFood dan manfaatnya, seperti peningkatan jangkauan pelanggan dan kemudahan dalam menerima pesanan online. Sesi ini dilakukan melalui presentasi singkat yang menyoroti keuntungan utama GoFood.

b. Panduan Pendaftaran

Pemilik usaha dibimbing melalui proses pendaftaran GoFood, mulai dari mengisi formulir pendaftaran hingga verifikasi akun. Mereka juga diajari cara mengelola akun GoFood, seperti menambah atau mengubah menu dan harga.

c. Pengelolaan Pesanan

Pelatihan tentang cara menerima dan memproses pesanan melalui GoFood, termasuk penggunaan aplikasi untuk menerima pesanan, mempersiapkan makanan, dan memastikan pesanan dikirim tepat waktu. Diberikan contoh praktis untuk memudahkan pemahaman.

3. Edukasi tentang ShopeeFood

a. Pengenalan dan Keuntungan

ShopeeFood diperkenalkan kepada pemilik usaha sebagai platform alternatif untuk meningkatkan penjualan. Sesi ini menjelaskan keuntungan bergabung dengan ShopeeFood, seperti akses ke basis pelanggan Shopee yang luas dan fitur promosi khusus.

b. Langkah Pendaftaran

Proses pendaftaran ShopeeFood dijelaskan secara sederhana, termasuk cara mengisi formulir dan persyaratan yang diperlukan. Pemilik usaha diberikan panduan langkah demi langkah untuk memastikan pendaftaran berjalan lancar.

c. Pengelolaan Pesanan dan Promosi

Diberikan pelatihan tentang cara mengelola pesanan yang masuk melalui ShopeeFood dan cara membuat promosi menarik. Ini termasuk cara memanfaatkan fitur-fitur ShopeeFood untuk menarik lebih banyak pelanggan dan meningkatkan penjualan.



Gambar 4. Edukasi Penggunaan akun Gofood, Shopeefood & QRIS

Simpulan

Implementasi QRIS di UMKM Bubur Ayam Bismillah telah berhasil meningkatkan kemudahan transaksi secara signifikan. Kecepatan transaksi, pengurangan penggunaan uang tunai, peningkatan keamanan, kemudahan akses, serta kemudahan dalam pelaporan dan pembukuan, semuanya berkontribusi pada peningkatan efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan. Inovasi ini membuktikan bahwa adopsi teknologi digital dalam sistem pembayaran dapat memberikan dampak positif yang luas bagi UMKM, baik dari sisi pelanggan maupun pemilik usaha.

Referensi

- Erman, C. (2011). Financial Technologies Effect on Financial Services from an Open Innovation Perspective. *California Management Review*, 45(3), 33-58.
- Febriaty, H. (2019). Pengaruh sistem pembayaran non tunai dalam era digital terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, (2), 307-313.
- Kurniawati, E. T., Zuhroh, I., & Malik, N. (2021). Literasi dan edukasi pembayaran non tunai melalui aplikasi QR Code Indonesian Standard (QRIS) pada kelompok milenial. *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, 5(01).

- Lestari, P., & Nofriantika, N. (2018). Literasi Uang Elektronik di kalangan Mahasiswa. *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman*, 7(1), 94-109.
- Sari, A. C., Hartina, R., Awalia, R., Irianti, H., & Ainun, N. (2018). Komunikasi dan media sosial. *Jurnal The Messenger*, 3(2), 69.
- Situmorang, M. K. (2021). Pengaruh Perilaku Konsumen Terhadap Penggunaan Uang Elektronik (Dompet Digital) Sebagai Alat Pembayaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Medan. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 123-130.